

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DIDALAM PROGRAM PEMBANGUNAN YANG MENGGUNAKAN ANGGARAN DANA DESA DI DESA SUMENTOBOL KECAMATAN LUMBIS PANSIANGAN KABUPATEN NUNUKAN**

**Basri<sup>1</sup>, Martinus Nanang<sup>2</sup>, Adi Rahman<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

*Partisipasi Masyarakat Di Dalam Program Pembangunan Yang Menggunakan Anggaran Dana Desa Di Desa Sumentobol Kecamatan Lumbis Pansiangan Kabupaten Nunukan. Pembimbing I Drs. Martinus Nanang., MA. Dan Pembimbing II Adi Rahman. S. Sos.,M.S*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Mengetahui Partisipasi Masyarakat Di Dalam Program Pembangunan Yang Menggunakan Anggaran Dana Desa Di Desa Sumentobol Kecamatan Lumbis Pansiangan Kabupaten Nunukan.*

*Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berpedoman pada jenis penelitian tersebut, dengan maksud untuk menggambarkan, menjelaskan, mengklarifikasikan dan menganalisis permasalahan yang ditemui di lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah melalui penelitian lapangan, penelitian lapangan tersebut seperti observasi dan wawancara dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui motivasi masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan fisik.*

**Kata Kunci:** *Motivasi, Berpartisipasi, Pembangunan Desa.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:basriajabasri0@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Prodi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Prodi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Komplekasi itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan seperti mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan dan kesejahteraan di desa.

Pembangunan masyarakat desa pada masa lalu, terutama di era Orde baru, pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang di program kan negara secara sentralisasi. Di mana pembangunan desa dilakukan oleh pemerintah baik dengan kemampuan sendiri (dalam negeri) maupun dengan dukungan negara-negara maju dan organisasi internasional.

Memposisikan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan dikenal dengan istilah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat, terutama masyarakat yang lemahnya berpartisipasi, dan kelompok yang terabaikan oleh pemerintah dalam pembangunan, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraan nya secara mandiri.

Pada realitanya masyarakat berpartisipasi dalam tahap pemanfaatan hasil dengan hadir sebagai penerima manfaat ketika pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat akan terjun secara langsung.

Sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam menjalani kegiatan tersebut adalah:

- a Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- b Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok atau di desa sendiri.
- c Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh pemerintah desa
- d Dan organisasi di desa untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- e Menggerakkan sumber daya masyarakat di desa Sumentobol.

Anggaran Dana Desa diperkuat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai sektor departemen dan pemerintah daerah. Pelaksanaan juga diprioritaskan pada desa-desa tertinggal. Dengan pengintegrasian berbagai program. Program pemberdayaan masyarakat ke dalam kerangka kebijakan program pemerintah, cakupan pembangunannya diharapkan dapat diperluas di daerah-daerah terpencil dan terisolir.

Di Desa Sumentobol Kecamatan Lumbis Pansiangan Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, tingkat partisipasi nya adalah untuk kelancaran dan mempercepat pembangunan, masyarakat desa selalu meluangkan waktu untuk bergotong royong dan memberikan sumbangan material untuk menambah volume pembangunan yang sangat terbatas. Dan setelah adanya anggaran dana desa atau pembangunan partisipasi masyarakat mulai meningkat dan adanya lapangan kerja bagi yang tidak ada pekerjaan tergantung kemampuan individunya. Masyarakat di

Desa Sumentobol adalah tingkat kerja sama dan tolong menolong antar sesama sangat tinggi.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Konsep Motivasi***

Menurut Susilo Martoyo, dalam bukunya manajemen sumber daya manusia (2002:138) menyatakan bahwa motivasi berarti pemberian suatu motivasi dalam menggerakkan seseorang atau yang dapat menimbulkan dorongan atau keadaan. Jadi dapat pula dikatakan bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak secara sederhana.

### ***Bentuk Motivasi***

Menurut Handari Nawawi dalam bukunya manajemen sumber daya manusia (2003: 359) membedakan dua bentuk motivasi kerja, kedua bentuk tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Motivasi intrinsik

Motivasi ini adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerjaan sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat akan pekerjaan yang dilaksanakannya.

- 2 Motivasi ekstrinsik

Motivasi ini adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal.

### ***Konsep Partisipasi***

Menurut Nasdian (2006), pemberdayaan merupakan jalan atau sarana menuju partisipasi. Sebelum mencapai tahap tersebut, tentu saja dibutuhkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan memiliki dua elemen pokok, yakni kemandirian dan partisipasi. (Nasdian, 2006). Mendefinisikan partisipasi sebagai proses aktif, inisiatif diambil oleh warga komunitas sendiri, dengan menggunakan sarana dan proses lembaga dan mekanisme di mana mereka menegaskan kontrol secara efektif.

Cohen dan Uphoff 2015. membagi partisipasi ke beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1 Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud di sini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program.

- 2 Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap penting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya, wujud nyata partisipasi pada tahap ini di golong kan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek.

- 3 Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya.

Partisipasi dalam menerima hasil pembangunan dan menilai hasil partisipasi masyarakat menurut Isbahndi(2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

#### *Macam-macam partisipasi Masyarakat*

Menurut Cohen dan Uphoff (Irene, 2015:61) partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- 1 Partisipasi dalam pengambilan keputusan perencanaan.
- 2 Partisipasi dalam pelaksanaan.
- 3 Partisipasi dalam pengambilan manfaat.
- 4 Partisipasi dalam evaluasi.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Sesuai dengan judul yang akan diteliti, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010:11) deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Sedangkan menurut Mukhtar (2013:29) Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teori yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang akan digunakan ialah data primer berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

## **Hasil Penelitian**

### ***Tahap Perencanaan Pengambilan Keputusan***

Tahap perencanaan pengelolaan keuangan Desa di Desa Sumentobol merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah Desa pada tahun anggaran 2021 berkenaan yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan Desa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tahap Perencanaan dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa tahun 2021 di Desa Sumentobol telah memenuhi Indikator perencanaan pengelolaan keuangan desa.

Rancangan Anggaran Dana Desa yang telah disepakati tersebut dituangkan menjadi peraturan desa tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDES) yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

### ***Tahap Pelaksanaan***

Tahap pelaksanaan Anggaran Dana Desa di Desa Sumentobol merupakan tahap penerimaan dan pengeluaran desa pada tahun Anggaran Alokasi Dana Desa dilakukan dengan tahap realisasi dari seluruh rencana kegiatan dan digunakan untuk biaya penyelenggaraan pemerintah yang diserahkan pada masing-masing kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan Anggaran Dana Desa Sumentobol pelaksanaan kegiatan diawali dengan menyusun Rencana Anggaran Biaya kegiatan dan diversifikasi sekdes dan disahkan oleh kepala desa selanjutnya pelaksanaan kegiatan di bertanggung jawab kan atas seluruh keter laksanaannya. Pelaksanaan kegiatan mengajukan Surat Permintaan Pembayaran kepada Kepala Desa dengan diversifikasi sesudah dinyatakan lengkap oleh bendahara kemudian melakukan pembayaran sesuai Rencana Anggaran Biaya kegiatan yang diajukan dan sebagaimana program yang telah disepakati sebelumnya dengan Badan Permusyawaratan Desa.

### ***Pengambilan Keputusan***

Perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan Program Dana Desa. Dalam hal ini perencanaan tahapan kegiatan yang dilakukan dari data hasil penelitian meliputi: Musyawarah dilaksanakan di Kantor Desa untuk menentukan perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan. Dalam musyawarah tersebut kepala desa yang menjadi pembicara awal pembukaan musyawarah atau rapat yang dilaksanakan dan diikuti oleh ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dalam musyawarah tersebut yang dibahas adalah jumlah dana Program Anggaran Dana Desa, serta dilanjutkan dengan merencanakan pembangunan yang akan dibangun di desa dan saling bertukar pendapat satu dengan yang lainnya. Dalam musyawarah perencanaan pembangunan yang dilaksanakan, di hadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, beserta para staf nya dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bersama anggotanya dan seluruh warga Desa Sumentobol.

### ***Pertanggungjawaban Laporan Anggaran Dana Desa***

Tahap pertanggungjawaban atau laporan Anggaran Dana Desa Sumentobol merupakan tahap di mana membuat laporan pertanggungjawaban atas realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDS) setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa dan dilaporkan ke Bupati melalui Camat. Adapun isi pelaporannya meliputi pendapatan, belanja dan pembiayaan yang sudah diputuskan pada Perdes.

### ***Manfaat Hasil Pembangunan***

- 1 Manfaat dan Hasil Pembangunan Rumah Sarang Burung Walet yang telah dibangun di Desa Sumentobol.
- 2 Manfaat pembangunan Jalan Semenisasi di Desa Sumentobol

- 3 Manfaat pembangunan Pipa Nisasi(Air Bersih)
- 4 Manfaat pembangunan Rumah Adat di Desa Sumentobol
- 5 Manfaat Renovasi rumah masyarakat di Desa Sumentobol
- 6 Manfaat Pembelian Fasilitas alat kesehatan di posyandu di Desa Sumentobol

## **Pembahasan**

### ***Tahap Perencanaan Anggaran Dana Desa***

Tahap perencanaan Anggaran Dana Desa menunjukkan bahwa tahap perencanaan dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa tahun 2021 di Desa Sumentobol telah memenuhi Indikator perencanaan pengelolaan keuangan desa. Perencanaan Anggaran Dana Desa di Desa Sumentobol dilakukan setiap awal tahun. Rancangan Anggaran Dana Desa diusulkan oleh Kepala Desa ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk dibahas bersama dan disepakati bersama masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Rancangan Anggaran Dana Desa yang telah disepakati tersebut dituangkan menjadi peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah salah satu pendapatan desa Sumentobol yang penggunaannya integritas dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). oleh karena itu, program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

### ***Tahap Pelaksanaan***

Tahap pelaksanaan Anggaran Dana Desa (ADD) di Desa Sumentobol merupakan tahap penerimaan dan pengeluaran Desa pada tahun anggaran 2021 yang dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk oleh pemerintah Daerah atau Bupati. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dilakukan dengan tahap realisasi dari seluruh rencana kegiatan dan digunakan untuk biaya penyelenggaraan pemerintah yang diserahkan pada masing-masing pos dan untuk biaya pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan Anggaran Dana Desa di Desa Sumentobol terkait dengan jumlah anggaran yang digunakan atau yang di realisasi kan pada berbagai bidang untuk pembangunan :

- 1 Renovasi Rumah Masyarakat
- 2 Pipa Nisasi (Air Bersih)
- 3 Rumah Sarang Burung Walet
- 4 Semen Nisasi atau Jalan
- 5 Rumah Adat
- 6 Penambahan Fasilitas Posyandu

### ***Tahap Pengambilan Keputusan***

Tahap Pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sumentobol yang menggunakan Anggaran Dana Desa (ADD) dalam pengambilan

keputusan Kepala Desa Sumentobol dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa serta dan petugas-petugas lainnya serta masyarakat Desa Sumentobol akan melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dalam tahap pengambilan keputusan bukan hanya Kepala Desa dan aparat lain berhak untuk menentukan Masyarakat juga mempunyai hak untuk mengambil bagian keputusan dalam perencanaan pembangunan dari awal perencanaan sampai dengan pelaksanaan masyarakat selalu dilibatkan dan memberi keputusan sendiri.

### ***Pertanggungjawaban Laporan***

Tahap pertanggungjawaban laporan Anggaran Dana Desa yang telah di realisasi kan di Desa Sumentobol merupakan tahap di mana membuat laporan pertanggungjawaban atas realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa ( APBDes) setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan laporkan ke Bupati melalui Camat.

Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban ini dimaksudkan agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sumentobol berdasarkan aturan yang ditetapkan dan tidak menyimpang. Hal ini pun merupakan wujud transparansi Pemerintah Desa Sumentobol kepada masyarakat. Realisasi yang terjadi di Desa Sumentobol bahwa kegiatan laporan pertanggungjawaban yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dengan ketepatan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang dilakukan setiap akhir tahun anggaran.

### ***Manfaat Hasil Pembangunan di Desa Sumentobol***

Dengan adanya program pembangunan di Desa Sumentobol baik dari pembangunan Renovasi rumah, pembangunan sarang burung walet, pipa nisasi, semen nisasi, Rumah Adat, Fasilitas alat kesehatan. Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan lebih baik dari sebelum adanya program pembangunan Desa.

Perencanaan Anggaran Dana Desa di Desa Sumentobol dilakukan setiap awal tahun. Selain itu, penyusunan perencanaan dapat dilakukan secara partisipasi untuk menentukan pembangunan desa pada setiap bidangnya. Pada tahap perencanaan penggunaan Anggaran Dana Desa di Desa Sumentobol didahului dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat lainnya. Perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dilakukan dengan menjaring aspirasi dengan kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa Sumentobol.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah salah satu pendapatan desa Sumentobol yang penggunaannya integritas dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). oleh karena itu, program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

## **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan analisis penelitian tentang Motivasi Masyarakat Berpartisipasi Dalam Pembangunan di Desa Sumentobol yang menggunakan Anggaran Dana Desa dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Tahap perencanaan dan pengambilan keputusan

Motivasi masyarakat berpartisipasi dalam pengambilan perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pembangunan Desa Sumentobol sudah dilaksanakan dengan mengikutsertakan masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah Desa dalam pengambilan keputusan sampai tercapainya kata mufakat. Masyarakat termotivasi melibatkan diri dalam tahap perencanaan pembangunan masyarakat Desa Sumentobol mendapatkan manfaat di jangka panjang. Selain mendapatkan manfaat dari pembangunan masyarakat juga termotivasi dari pembangunan di Desa lain yang sudah cukup maju dan hal ini masyarakat Desa Sumentobol termotivasi memberikan rancangan kepada pemerintah Desa.

### 2. Tahap pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Sumentobol sudah berjalan dengan cukup baik dengan melibatkan masyarakat, sehingga masyarakat merasa puas dengan kinerja pemerintah desa. Selain itu masyarakat Desa Sumentobol termotivasi dalam pelaksanaan pembangunan karena mendapatkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka yang ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan. Selain itu masyarakat Desa Sumentobol mendapatkan upah hal ini salah satu pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

### 3. Tahap pertanggungjawaban pelaporan

Partisipasi masyarakat dalam pertanggungjawaban laporan Desa Sumentobol mengenai anggaran yang telah direalisasikan tetap melibatkan dan ikut serta bertanggungjawab dan menaruh kepercayaan terhadap pemerintah Desa.

### 4. Manfaat hasil pembangunan

Manfaat hasil pembangunan yang telah tercapai di Desa Sumentobol dapat dikatakan cukup lebih baik dari sebelum adanya program pembangunan. Masyarakat desa Sumentobol merasa sangat puas dalam keberhasilan pembangunan yang telah tercapai dan menikmati hasil pembangunan secara maksimal.

## **Saran**



Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa harus lebih sering lagi melibatkan dan mengikutsertakan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan seperti melalui forum-forum rapat.
2. Masyarakat harus lebih bisa memanfaatkan hasil-hasil pembangunan termasuk melestarikan dan ikut bertanggung jawab.
3. Pemerintah desa harus terus mempertahankan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga masyarakat lebih puas.

### **Daftar Pustaka**

- Isbndi, R. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunikal dan Pemikiran Menuju Penerapan*. Fisip Press Jakarta
- Lexy J.MOELONG. (2010 :11) *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya,Bandung:1989.
- Muhktar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Jakarta:Refrensi (GP press group)
- Nasdian. 2006. *Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta
- Nawai, M. 2003. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*, cetakan 1, Yogyakarta: Gajah Madah University Press
- Susilo, M. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Uphoff, NT. Cohen 2015 *Developmen Comittee: Feasibiliity and Application of Rural Developmen Participation*.